

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 JENIS PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya penelitian ini diklasifikasikan dalam penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan mekanisme sebuah proses, dan
2. Menciptakan seperangkat kategori atau pola.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan – kegiatan, sikap – sikap, pandangan – pandangan, serta proses – proses yang sedang berlangsung dan pengaruh - pengaruh dari suatu fenomena.

4.2 PENGUMPULAN DATA

Sebagai langkah awal yaitu pengumpulan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian guna mendapatkan data yang sah (*valid*), dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan (*reliable*).

Jenis data di kelompokkan dari sumbernya dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh pengamatan langsung di lokasi penelitian atau data yang diperoleh dari sumbernya yang meliputi :

- a. pengamatan kondisi geometrik jalan,

- b. pencacahan terhadap volume lalu lintas dan jenis kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut, dan
 - c. kondisi hambatan samping.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu instansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan yaitu data jumlah penduduk dan data jumlah kendaraan kabupaten Sleman. Data sekunder didapat dengan mengajukan permohonan data pada pihak terkait. Dalam penelitian ini instansi yang terkait dalam pengumpulan data sekunder adalah Badan Pusat Statistik (BPS) D.I. Yogyakarta untuk data jumlah penduduk.

4.3 PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

4.3.1 Survei Pendahuluan

Adapun kegiatan – kegiatan survei pendahuluan yang dilakukan antara lain sebagai berikut

1. Survei untuk menentukan spot tertentu di lokasi penelitian yang dapat mendukung penelitian.
2. Penentuan kapan penelitian akan dilakukan seperti tanggal dan jam yang tepat untuk penelitian.

4.3.2 Peralatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat untuk menunjang pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

1. *Stop watch* digunakan untuk menghitung waktu tempuh,
2. Rol meter yang digunakan untuk pengukuran kondisi geometrik ruas jalan,
3. Pencacah (*handcounter*) untuk menghitung jumlah kendaraan yang lewat,
4. Jam tangan sebagai petunjuk waktu untuk survei penelitian,
5. Kamera untuk eksisting lokasi penelitian,
6. Kalkulator, dan alat tulis meliputi pena, kertas dan formulir survei, dan
7. Handycam digunakan untuk merekam kendaraan yang melewati spot yang ditentukan pada ruas jalan.

4.3.3 Survei dan Waktu Pelaksanaan Pengamatan

Waktu pengamatan dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan di lapangan dari segi cuaca maupun efektivitas dalam pengambilan data. Pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data-data tersebut yaitu :

1. persiapan survei lapangan

Persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan formulir penelitian sesuai petunjuk MKJI yaitu formulir UR – 1 (data umum dan geometrik jalan), formulir UR – 2 (data arus lalu lintas dan hambatan samping) dan formulir UR – 3 (data analisa kecepatan dan kapasitas), serta penentuan titik pengamatan,

2. pelaksanaan pengambilan data geometrik

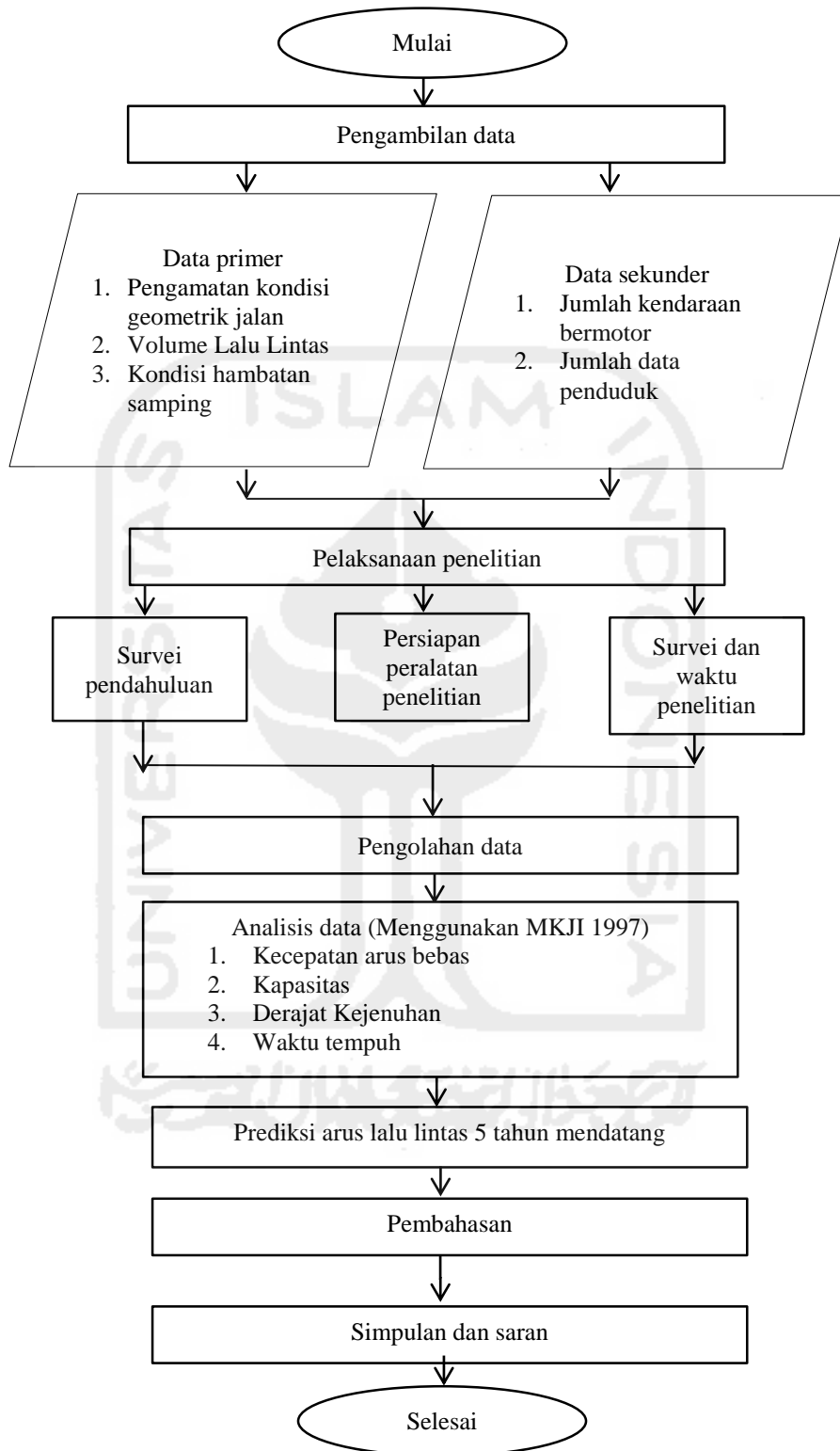
Pengambilan data geometrik Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 ini dilakukan malam hari, hal ini agar tidak menyebabkan gangguan pada kendaraan di ruas jalan ini meliputi lebar jalur kedua sisi jalan, lebar bahu efektif panjang segmen jalan, yang akan di ukur menggunakan roll meter di lapangan, menentukan ada tidaknya median jalan dan lebar trotoar, dan

3. pengambilan data lalu lintas dan hambatan samping

Pengamatan arus lalu lintas dan hambatan samping akan dilakukan pada hari Senin dan Sabtu pada pukul 06.00 – 11.00, siang pada pukul 11.00 – 15.00, dan sore pada pukul 15.00 – 18.00 dengan menggunakan *handycam* pada *spot* ruas jalan yang diamati.

4.4 BAGAN ALIR PENELITIAN

Bagan alir metode penelitian digambarkan seperti langkah – langkah pada gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.4 Bagan alir penelitian